

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menjelaskan tentang hubungan kausal antara variable-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah dan anggaran berbasis kinerja baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja pemerintah daerah.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian lapangan pada instansi pemerintahan di Kabupaten Tebo.

C. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh atau sensus, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi untuk dieeliti. Hal ini dilakukan dengan alasan karena jumlah populasi yang kurang dari 100 obyek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah SKPD di Kabupaten Tebo yang

berjumlah 27 SKPD, data tersebut di ambil pada tahun 2018 dan terdiri dari Dinas/Badan, Kantor dan Sekretariat. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Instansi, Kepala Sub Bagian Keuangan, atau Staff yang membantu pada setiap SKPD yang akan diteliti. Responden dalam penelitian ini berjumlah 81 orang dari jumlah sampel yang ada pada setiap SKPD yang akan diteliti. Karena banyaknya jumlah populasi yang akan diteliti, maka digunakan *sampling*. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri (Prasetyo dan Jannah, 2010).

D. Skala Pengukuran Skor

Jenis pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala likert. Pada skala likert biasanya tingkatan penilaian yang digunakan yaitu memberikan peringkat penilaian 1-5 yang akan digunakan dalam menyusun kuesioner pada penelitian ini. Pada kuesioner setiap pertanyaan telah disediakan 5 alternatif jawaban , yaitu sebagai berikut :

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variable bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variable terikat dan dapat berdiri sendiri (Sugiyono,2014). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Akuntabilitas

Menurut Bastian (2010) istilah Akuntabilitas berasal dari istilah bahasa inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu kata kunci bagi terwujudnya *good governance* dalam pengelolaan organisasi publik.

Setiyaningrum (2017), menyatakan bahwa indikator akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan kebijakan yang dibuat secara tertulis tersedia untuk masyarakat dan memenuhi nilai-nilai yang berlaku
2. Kelengkapan informasi yang berkaitan dengan cara mencapai tujuan
3. Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil.
4. Penyebaran informasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.
5. Proses dan pertanggungjawaban anggaran diawasi secara terus menerus.
6. Pengelolaan anggaran dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (*verticali*) dan kepada masyarakat (*horizontal*).

2. Transparansi

Transparansi berarti pemberian informasi yang akurat, jujur dan tepat waktu tentang kebijakan publik, dan proses pembentukannya. Informasi merupakan kebutuhan setiap masyarakat untuk dapat turut serta dalam pengelolaan keuangan daerah. Dengan tersedianya informasi, maka masyarakat dapat mengawasi kebijakan publik yang akan muncul sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat, serta meminimalisir terjadinya kecurangan dan manipulasi yang hanya menguntungkan salah satu pihak saja (Putra, 2016).

Indikator transparansi menurut (Latief, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pengelolaan keuangan daerah.
2. Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik yang mudah dijangkau dan diperoleh masyarakat.
3. Meningkatkan arus informasi melalui kerja sama dengan media massa dan lembaga non pemerintah.
4. Tersedia laporan pertanggung jawaban yang tepat waktu.

3. Anggaran Berbasis Kinerja

Prinsip anggaran berbasis kinerja adalah anggaran yang menghubungkan anggaran negara (pengeluaran negara) dengan hasil yang diinginkan (*output dan outcome*) sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan dapat dipertanggungjawabkan kemanfaatannya (Sancoko, dkk. 2008).

Indikator anggaran berbasis kinerja menurut Febrina (2016) adalah sebagai berikut :

1. Persiapan anggaran berbasis kinerja telah selaras dengan dengan visi, misi, dan tujuan yang didukung oleh ketersediaan informasi finansial yang lengkap.
2. Ratifikasi anggaran berbasis kinerja telah dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan anggaran.
3. Impelementasi anggaran berbasis kinerja telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip anggaran berbasis kinerja.
4. Laporan dan evaluasi penganggaran berbasis kinerja sebagai alat pertanggungjawaban pencapaian kinerja untuk memotivasi pegawai.
5. Evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan.
6. Adanya reward yang diberikan atas pencapaian target anggaran.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variable terikat yang menjadi akibat atas suatu variable bebas. Variabel dependen merupakan variable yang tidak dapat berdiri sendiri (Sugiyono,2014). Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja pemerintah daerah.

- **Kinerja Pemerintah Daerah**

Kinerja pemerintah daerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pejabat/pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah dan pertanggungjawaban di setiap SKPK dalam mengelola keuangan daerah

sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Indikator untuk mengukur variabel ini yaitu berdasarkan indikator Bastian (2006).

Indikator kinerja pemerintah menurut Haspiarti (2012) adalah sebagai berikut:

1. Keterkaitan antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan.
2. Kejelasan sasaran anggaran suatu program harus dimengerti oleh semua aparat dan pemimpin.
3. Penetapan visi dan misi program sesuai dengan rencana strategik organisasi.
4. Penetapan indikator kinerja untuk setiap kegiatan atau program.
5. Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program yang telah selesai dilaksanakan.
6. Membuat laporan untuk setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.
7. Melakukan pengecekan terhadap jalannya program
8. Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program.
9. Kegiatan atau program yang disusun telah mengakomodir setiap perubahan dan tuntutan yang ada dimasyarakat.
10. Penggunaan LAKIP sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran mengenai mean, median, minimum, maximum, dan standar deviation dari masing-masing variable dalam penelitian, yaitu akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah, anggaran berbasis kinerja dan kinerja pemerintah daerah.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang perlu untuk diukur. Jika validitasnya tinggi maka semakin kecil pula tingkat kesalahannya, sehingga data yang digunakan merupakan data yang memadai. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS berdasarkan nilai KMO. Validitas terpenuhi apabila nilai $KMO > 0,5$ (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban responden yang diterima. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS yang dilihat dari nilai cronbachs alpha. Jika nilai cronbachs alpha lebih dari atau sama dengan 0,70 maka reliabilitas terpenuhi (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

G. Metode Analisis Data

1. Uji ASumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan melihat apakah data telah berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai signifikan pada alpha 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari alpha 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari alpha 0,05 maka berdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki,2017).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model terdapat korelasi antar variable independennya. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai tolerance lebih dari 0,01, maka tidak ada multikolinearitas diantara variable disimpulkan bahwa tlah terjadi multikolinearitas pada model (Nazaruddin dan Basuki,2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas digunakan uji glesjer. Dalam uji ini, apabila hasilnya signifikan lebih dari alpha 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki,2017).

2. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable independen dan dapat memperkirakan variable depdnden dengan menggunakan variable independen (Priyatno, 2012). Dalam penelitian ini variable independen yang digunakan adalah akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan dan anggaran berbasis kinerja, sedangkan untuk variable dependen dalah kinerja pemerintah daerah.

Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja instansi pemerintah daerah
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien regresi
X_1	: Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
X_2	: Transparansi pengelolaan keuangan daerah
X_3	: Anggaran berbasis kinerja
e	: Error

a. Uji Nilai t

Uji t-statistik bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable tidak bebas dengan variable lain dianggap konstan. Uji t juga digunakan untuk menguji hipotesis dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t yang dapat di analisa regresi menunjukkan kecil dari 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$), maka variable independen berpengaruh terhadap variable dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

b. Uji F

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat. Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan Ftabel untuk menentukan nilai Ftabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*). Apabila nilai $F < 0,05$ maka variable bebas dalam model tidak berpengaruh secara bersama-sama, namun apabila nilai $F > 0,05$ maka variable bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted Square R^2)

Untuk mengetahui kontribusi dari variable bebas terhadap variable terikat dilihat dari adjusted R *square*-nya, pemilihan nilai adjusted R *square* karena penelitian ini menggunakan analisis regresi

berganda dengan asumsi nilai adjusted 0-1, semakin mendekati 1 maka semakin bagus. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Adjusted R^2 berarti R^2 sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup didalam perhitungan adjusted R^2 (Nazaruddin dan Basuki, 2017).